

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mendapatkan data-data dan informasi untuk mengetahui analisis penerapan manajemen risiko pada pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan BMT Al-Fath Mandiri. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, melainkan data tersebut diperoleh dari wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan dokumen resmi. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan tersebut.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan keadaan yang diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>2</sup> Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel dilakukan dengan purposive dan snowball, Teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif untuk menjelaskan peristiwa fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Semakin mendalam suatu penelitian, maka dapat diartikan pula bahwa kualitas penelitian tersebut semakin baik. Dari segi responden penelitian kualitatif memiliki objek lebih sedikit dibanding penelitian kuantitatif, sebab penelitian kualitatif lebih mengedepankan kedalaman data, tidak seperti penelitian kuantitatif yang mengutamakan kuantitas data.<sup>4</sup>

Pendekatan ini dipakai oleh periset sebab pengumpulan dalam riset ini bertabiat kualitatif. Tidak hanya itu, dalam riset ini tidak berarti buat mencoba anggapan, dalam maksud cuma melukiskan serta

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), 3.

<sup>2</sup> Trimulato, "Manajemen Risiko Berbasis Syariah", 95.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

<sup>4</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 96-97.

menganalisa dengan cara kritis kepada sesuatu kasus yang dikaji pengarang ialah mengenai analisis penerapan manajemen risiko pada pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan BMT Al-Fath Mandiri.

## B. Setting Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di BMT Al-Fath Mandiri, beralamat di Jl. Juwana-Pucakwangi No.km 02, Tlogo, Pelemgede, Kecamatan. Pucakwangi, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Kode pos 59183, nomor telepon 085 200 499 163.
2. Alasan memilih lokasi penelitian di BMT Al-Fath Mandiri karena sesuai dengan judul yang saya teliti terdapat di BMT tersebut. Selain itu, karena lokasinya mudah dijangkau dengan domisili saya sehingga mudah akses mengetahui permasalahan lebih mendalam yang akan dikaji. Sehingga akan memperoleh data secara maksimal.

## C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subyek penelitian yakni orang yang menjadi sumber informasi dalam memperoleh data atau orang yang dibutuhkan situasi dan kondisi dari latar penelitian. Istilah dari subyek penelitian adalah responden. Responden ditujukan kepada seseorang yang memberi keterangan ataupun informasi tentang suatu hal yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden disebut informan. Informan adalah orang yang memberikan sumber informasi data yang diinginkan & tentu berkaitan dengan masalah di dalam penelitian.<sup>5</sup> Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada atasan BMT Al-Fath Mandiri dan kepada salah satu karyawan BMT Al-Fath Mandiri.

Kriteria sampel yang menjadi informan menurut Sugiyono yakni sampel-sampel yang tergolong kriteria sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Mereka yang memahami ataupun menguasai suatu lewat cara kebudayaan, alhasil suatu itu bukan hanya dikenal, namun pula dihayatinya.
2. Mereka terkategori sedang lagi berkecimpung ataupun ikut serta pada aktivitas yang tengah diawasi.
3. Mereka yang memiliki durasi yang mencukupi guna dimintai data.

---

<sup>5</sup> Muhfitriah Luthfiah, *Metologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 303.

4. Mereka yang tidak mengarah mengantarkan data hasil“ kemasanya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya terhitung“ lumayan asing” dengan periset alhasil lebih memukau buat dijadikan sejenis guru ataupun narasumber.

#### **D. Sumber Data**

Sumber informasi dari penelitian ini merupakan subyek dari mana data itu dapat didapat. Sumber data ialah tempat didapat data yang di idamkan. Wawasan pangkal data amat berarti untuk dikenal supaya tidak terdapat kekeliruan dalam memilah sumber informasi yang cocok dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam riset kali ini, periset memilah supaya memudahkan memperoleh informasi dari sebagian sumber informasi yakni:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh periset secara langsung (dari tangan awal), dari objek yang diteliti baik data hasil pengukuran, observasi lapangan maupun hasil tanya jawab atau wawancara dengan informan.<sup>7</sup>

Penelitian kali ini dalam memperoleh data primer peneliti menggunakan kegiatan wawancara dan observasi lapangan terhadap permasalahan yang menjadi focus penelitian. Termasuk sumber data primer orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data tidak langsung yang periset peroleh dari sumber yang ada dan membrikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Data sekunder ini merupakan sumber data yang didapat oleh peneliti, akan tetapi sumber tersebut telah ada dan tersedia atau sebelumnya sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data ini diperoleh dari sumber lain untuk menunjang bagi data primer dari sumber buku, jurnal, penelitian terdahulu, dokumen pribadi dan yang berkaitan dengan penelitian mengenai analisis penerapan manajemen risiko pada pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan BMT. Dalam pengumpulan data sekunder, umumnya lebih mudah karena informasi yang dibutuhkan sudah tersaji dalam bentuk data yang telah terklarifikasi. Sumber data sekunder

---

<sup>7</sup> Suwardi Endraswara, *Metode Teori, Teknik Penelitian: Ideology, Epistemology Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 119.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 308.

penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui pengambilan gambar, dokumen pendukung, jurnal, dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah Teknik pengumpulan data, karena merupakan tujuan utama dari adanya penelitian yakni memperoleh data.<sup>9</sup> Hal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi yakni metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Observasi yaitu melkakukan pengamatan secara langsung terhadap objek riset guna memandang dari dekat aktivitas yang dilakukan.<sup>10</sup>

Karena penelitian yang dicoba merupakan penelitian kualitatif, hingga observasi yang hendak dilakukan peneliti terjun langsung mengamati objek dan subjek penelitian guna memperoleh data tentang penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan BMT. Metode penelitian ini, peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen risiko pada pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan BMT Al-Fath Mandiri.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melkakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.<sup>11</sup> Obrolan itu dicoba oleh 2 pihak, ialah pewaawancara (interviewer) yang mengajukan persoalan serta terwawancara (interview) yang membagikan balasan atas persoalan itu. Wawancara ialah pertemuan 2 orang buat berukar data serta ide mellalui pertanyaan jawab, alhasil bisa dikonstruksikan arti dalam sesuatu poin khusus.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 308.

<sup>10</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2016), 87.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 195

Pertemuan yang silih melaksanakan kontak melalui alterasi data serta ide dari pertanyaan jawab dalam sesuatu poin khusus.<sup>12</sup>

Berbagai wawancara, antara lain: tanya jawab terstruktur (dipakai selaku Metode pengumpulan informasi, apabila periset ataupun pengumpulan informasi lebih mengenali tentu mengenai data apa yang bakal didapat), tanya jawab semiterstruktur (dalam penerapan lebih leluasa dari pada tanya jawab tertata), serta tanya jawab tidak tertata (tanya jawab yang leluasa dimana peneliti tidak memakai prinsip tanya jawab yang sudah tertata analitis serta utuh buat mengakulasi informasinya).

Tanya jawab yang dijalankan dengan cara perkataan dalam pertemuan lihat wajah dengan cara orang serta banyak dipakai dalam studi riset kualitatif. Sebab peneliti memakai tanya jawab sebab sumber penelitian ditatap mempunyai wawasan serta memahami situasi, serta lebih mengenali data yang dibutuhkan. Alhasil melalui ini periset bisa memperkaya data sebanyak mungkin.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian agar memperoleh keterangan melalui pemeriksaan dan mencatat laporan dokumen yang ada. Dokumen ialah memo peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berupa catatan, lukisan, ataupun karya monumental dari seorang. Dokumen telah lama dipakai dalam penelitian selaku sumber informasi sebab dalam banyak dokumen selaku sumber informasi digunakan buat mencoba, memaknakan, apalagi buat meramalkan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data peneliti.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi istilah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>14</sup> Setelah semua data terkumpul, perlu dilakukan pengolahan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 317.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

<sup>14</sup> Rifai Abubakar, (Yogyakarta: Pres UIN Sunan Kalijaga, 2021), 130.

## 1. Uji kredibilitas

tes kredibilitas informasi ataupun keyakinan kepada informasi hasil riset kualitatif dicoba dengan perpanjangan observasi, kenaikan intensitas dalam penelitian, triangulasi, dialog dengan teman sejawat, analisa permasalahan negative, member check. Sebab dari perspeksi ini tujuan riset kualitatif buat mendefinisikan kejadian ataupun kasus yang menarik perhatian dari sudut pandang peserta.<sup>15</sup> Selanjutnya macam tes kredibilitas, meliputi:

### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi berarti periset Kembali ke lapangan, melaksanakan observasi, tanya jawab lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui ataupun yang terkini. Dengan memnjangkan observasi ini berarti ikatan periset dengan pelapor hendak terus menjadi tercipta rapport, terus menjadi bersahabat( tidak terdapat jarak lagi), terus menjadi terbuka, silih menyakini alhasil tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi.<sup>16</sup>

### b. Manambah ketekunan

Tingkatkan ketekunan berarti melaksanakan observasi dengan cara lebih teliti lagi serta berkesinambngan. Metode ketekunan dicoba dengan arti melangsungkan observasi dengan rinci, cermat, serta mendalam dan berkelanjutan. Dengan metode itu hingga kejelasan informasi serta antrean repistiwa hendak bisa direkam dengan cara tentu serta analitis. Periset pula bisa melaksanakan pemeriksaan lagi apakah informasi yang sudah ditemui itu telah asi ataupun belum, bila belum hingga dapat mencari informasi serta melaksanakan engamatan lagi buat memperoleh informasi yang lebih asi.

### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengetesan kredibilitas ini dimaksud selaku pembuktian informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode serta bermacam durasi. Dengan begitu ada trigulasi sumber, trigulasi Teknik pengumpulan data, serta durasi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 125

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 369.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 372-374.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber buat mengetes integritas informasi dicoba dengan metode memeriksa informasi yang telah didapat melalui sebagian sumber. Misalnya buat memeriksa informasi mengenai sikap anak didik, yang sudah didapat lewat guru setelah itu diperiksa dengan metode bertanya informasi yang serupa dengan orang tua anak didik.<sup>18</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik buat mencoba kredibilitas informasi dicoba dengan metode memeriksa informasi pada sumber yang serupa dengan Metode yang berlainan.

### 3. Triangulasi waktu

Informasi yang digabungkan dengan Metode tanya jawab dipagi hari pada dikala narasumber masih fresh, bakal membagikan informasi yang lebih valid alhasil lebih valid. Pengetesan integritas bisa dicoba dengan metode melaksanakan pemeriksaan dengan tanya jawab, pengamatan ataupun Metode lain dalam durasi ataupun suasana yang berlainan, hingga dicoba dengan cara berkali-kali alhasil hingga ditemui kejelasan informasi.

### d. Analisis kasus negatif

Melaksanakan analisa permasalahan minus berarti periset mencari informasi yang berlainan ataupun apalagi berlawanan dengan informasi yang sudah ditemui. Apabila tidak terdapat lagi informasi yang ditemui telah bisa diyakini. Namun bila peneliti sedang memperoleh informasi yang berlawanan, hingga periset dapat menggnatnya dengan metode mencari informasi lagi serta menganalisisnya.

### e. Memakai bahan referensi

Materi referensi merupakan selaku pendukung buat meyakinkan informasi yang ditemui oleh periset. Dalam informasi penelitian, hendaknya data yang ditemui butuh dilengkapi dengan fakta potret- potret ataupun dokumen, alhasil jadi lebih bisa diyakini.<sup>19</sup>

### f. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan kepada pemberi data.

<sup>18</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 131.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 374-375.

## 2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pemakai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi social lain. Selaku peneliti kualitatif, periset dalam membuat laporannya wajib membagikan penjelasan yang studi, nyata, analitis, serta bisa diyakini.<sup>20</sup>

## 3. Pengujian *Dependability* (Reliabilitas)

Sesuatu riset yang reliabel merupakan bila individu lainnya bisa mengulangi atau mereplikasi cara riset.

## 4. Pengujian *Confirmability*

Penelitian kualitatif, tes confirmability mendekati dengan tes dependability, walhasil pengetesannya dapat dicoba dengan metode berbarengan. Mencoba confirmability berarti menguji hasil penelitian, berhubungan dengan cara yang dicoba.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah cara untuk Menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data dilakukan dari dikala saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan. Dalam studi kualitatif, analisa data lebih mengedepankan selama metode di lapangan dengan menghimpun data.<sup>21</sup>

Noeng Muhadjir mengemukakan penafsiran analisa data berlaku seperti “upaya mencari dan menata dengan metode analitis catatan hasil kontrol, pertanyaan jawab, dan yang lain untuk menaikkan penjelasan pengamat hal kasus yang diawasi dan menyediakan berlaku seperti temuan buat individu lainnya. Sebaliknya guna menaikkan penjelasan itu analisa butuh dilanjutkan dengan berusaha mencari arti”. Bila diperhatikan penafsiran analisa informasi itu, hingga bisa dimengerti kalau aktivitas analisa informasi kualitatif berpadu dengan kegiatan pengumpulan informasi, pengurangan informasi, penyajian informasi, serta penyimpulan hasil riset.<sup>22</sup> Aktivitas dalam analisis data antara lain:

---

<sup>20</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 133-134.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 336.

<sup>22</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33, (2018): 84-85



1. Koleksi data

Periset mengakulasi informasi hasil observasi serta riset dilapangan bagus tanya jawab, informasi rujukan, berkas tambahan pendukung serta pemilihan penerapan penelitian di BMT Al-Fath Mandiri.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Sehabis informasi terkumpul, berikutnya terbuat redaksi informasi untuk memilah informasi yang terkait serta berarti. Reduksi informasi ialah wujud analisa meruncingkan, mengelompokkan, memusatkan, membuang yang tidak butuh, serta mengorganisasi informasi sedemikian muka andaikan memperjelas informasi yang didapat periset alhasil memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.<sup>23</sup>

3. Penyajian data (*data display*)

Sehabis informasi direduksi hingga Tahap berikutnya merupakan mendisplay informasi bermaksud supaya bisa memandang cerminan keseluruhannya ataupun bagian- bagian khusus dari penelitian itu, wajib membuat bermacam berbagai matriks, diagram, jaringan, serta lain serupanya. Dengan sedemikian itu peneliti bisa menguasai informasi serta tidak karam dalam tumpukan informasi lapangan.

4. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Tahap berikutnya merupakan pencabutan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yakni penemuan terkini yang belum sempat terdapat. Penemuan bisa berbentuk cerita ataupun lukisan subjek yang lebih dahulu sedang remang- remang alhasil sehabis diawasi jadi nyata. Dengan begitu penelitian kualitatif bisa jadi bisa menanggapi kesimpulan permasalahan yang diformulasikan semenjak dini, namun pula bisa jadi tidak, sebab semacam sudah dikemukakan kalau permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam riset kualitatif sedang bertabat sedangkan serta bakal bertumbuh sehabis periset terletak di lapangan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 96.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 341-345.